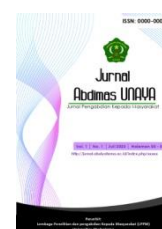


Available online at [www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas](http://www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas)  
ISSN 0000-0000 (Online)

# Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada masyarakat)



## Sosialisasi Pemanfaatan Jahe dan Kunyit Sebagai Tanaman Obat

Emadauyah<sup>1</sup>, Putri Dini Meutia<sup>1</sup>, Suryani<sup>1</sup>, Rini Susiani<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

\*Email korespondensi: [emadauyah.b.inggris@abulyatama.ac.id](mailto:emadauyah.b.inggris@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima 1 September 2021; Disetujui 28 September 2021; Dipublikasi 30 September 2021

**Abstract:** *The Community service aims to provide people with awareness of the use of herb plants. Herbs plants in this context are the rhizome plants commonly found and widely used as cooking spices. These plants are known as the 'king of herbs, namely turmeric, and ginger. The activity is a part of Jak Saweu Gampong Activities which were collaborative activities of several agencies such as Syiah Kuala University, Abulyatama University, and SMPP Saree. The community service agenda was held for 2 (two) days from January 9 to 10, 2021. The result is that the community understands the better ways to use turmeric and ginger as medicinal plants and knows the benefits of these two herbal plants.*

**Keywords:** *herb plants, ginger, turmeric..*

**Abstrak:** *Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan kesadaran akan pemanfaatan tanaman obat bagi masyarakat. Tanaman obat atau herbal yang dimaksudkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah jenis tanaman rimpang-rimpangan yang umum ditemukan dan biasaya digunakan sebagai bumbu masak. Tanaman tersebut dikenal sebagai tanaman 'king of herbs' yaitu kunyit dan jahe. Pengabdian ini dilakukan pada rangkaian Kegiatan Jak Saweu Gampong' yang merupakan klegiatan kolaborasi dari beberapa instansi seperti Universitas Syiah Kuala, Universitas Abulyatama dan SMPP Sare. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari dari tanggal 9 sampai 10 Januari 2021. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat sudah mengerti cara sederhana pemnfaatan kunyit dan jahe sebagai tanaman obat dan mengetahui manfaat pentingnya kedua tanaman herbal tersebut.*

**Kata kunci :** *tanaman obat, jahe dan kunyit.*

Sejak dahulu kala Indonesia sudah dikenal sebagai negara penghasil rempah-rempah dan herbal terbaik didunia dan merupakan negara yang kaya akan tanaman yang bermanfaat.tanaman *native* Indonesia yang dimanfaatkan untuk berbagai jenis kebutuhan. Tanaman herbal seperti jahe dan kunyit

sangat mudah ditemui dimanapun karena bisa tumbuh dimanapun. Tanaman-tanaman ini juga telah dimanfaatkan ribuan tahun yang lalu sebagai pengobatan dan minuman tradisional yaitu dikenal dengan minuman jamu yang dipercaya sangat bermanfaat bagi kesehatan (Mulyani, dkk, 2016).

Namun, dengan semakin majunya perkembangan jaman, penggunaan tanaman ini sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Sehingga tanaman herbal seperti jahe dan kunyit hanya dimanfaatkan sebatas sebagai bumbu dapur saja.

Namun seiring dengan perubahan pola dan gaya hidup; dimana banyak orang sudah mulai menyadari pentingnya menjaga kesehatan sebelum sakit, membuat banyak orang sudah beralih untuk kembali memanfaatkan tanaman herbal. Selain itu juga, perubahan pola pengobatan dunia misalnya dinegeri China yang menggabungkan pengobatan secara medis dan tradisional membuat tren tanaman herbal kembali meningkat. Hal ini terbukti dengan tingginya pengobatan herbal yang dipatenkan yaitu sebanyak 1.500 jenis obat-obatan herbal (Zein, 2005).

Di Indonesia khususnya, tren ini juga sudah mulai diadopsi kembali oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan oleh salah satu tenaga medis/dokter yaitu dokter Zaidul Akbar yang memelopori pemanfaatan bahan-bahan alami serta tumbuhan termasuk tanaman herbal sebagai bagian dari pola hidup sehat sebagai cara untuk menjaga kesehatan. Melalui media sosialnya, berbagai macam ramuan dan kombinasi pemanfaatan tanaman herbal dibagikan, sehingga banyak masyarakat dapat menjadikan rujukan terhadap terhadap masalah kesehatan yang sedang dialami. Selain itu juga, akun media sosialnya juga sering membagikan penelitian dan jurnal ilmiah terkait pemanfaatan tumbuhan herbal; misalnya sebuah penelitian tentang efek perlindungan otak dari kunyit yang dipublikasikan pada jurnal *Metab Brain Dis. April 2015* dengan judul *Epigenetic Impact of Curcumin on Stroke Prevention*. Dengan adanya tulisan ilmiah seperti ini, masyarakat

lebih yakin dan percaya terhadap kegunaan dan manfaat tanaman herbal seperti kunyit dan tumbuhan lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, menjadi suatu hal yang sangat menarik untuk dilakukan kegiatan sosialisasi dengan judul “Sosialisasi Pemanfaatan Jahe dan Kunyit Sebagai Tanaman Obat, di Gampong Pulo Seupeng, Tangse Kec. Keumala”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Tanaman Obat**

Tanaman obat adalah segala tumbuhan yang mempunyai manfaat dan memiliki efek menyembuhkan. Dalam pengertian ilmiah, tanaman obat adalah segala tumbuhan yang memiliki khasiat dan memiliki zat aktif yang dapat memberikan efek menyembuhkan dan mempunyai kemampuan untuk mengobati dan memberikan pencegahan terhadap kondisi kesehatan tertentu (Flora, 2008)

Tanaman obat sering diasosiasikan sebagai obat tradisional yang biasanya dikelompokkan kedalam tiga kategori; yaitu bahan obat tradisional atau jamu yang berasal dari tanaman dan atau bagian tanaman, tanaman atau bagian tanaman yang berfungsi sebagai bahan baku obat dan tanaman atau bagian dari tanaman yang dapat diambil intinya misalnya berupa minyak atsiri (SK Menkes No. 149/SK/Menkes/IV Tahun 1978). Dengan demikian, tanaman obat secara sederhana tanaman obat adalah bahan-bahan baik seluruh atau sebagian dari pada tanaman atau tumbuhan baik berupa rempah-rempahan, dan tanaman baik tanaman pagar, tanaman buah, tanaman sayur dan juga tanaman liar yang berfungsi memberikan efek penyembuhan dan mengobati penyakit.



**Gambar2. Antusias Warga Yang Hadir**

## **Jenis Tanaman Obat**

### **Rimpang Jahe dan Kunyit**

Jahe adalah tumbuhan jenis rimpang-rimpangan yang berbentuk jari-jari yang memiliki rasa khas pedas, sangat umum digunakan sebagai bumbu dapur dan juga dimanfaatkan sebagai obat-obat tradisional. Jahe memiliki nama latin *zingiber officinale* atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan pemula bahan baku obat. 3) Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tanaman tersebut digunakan sebagai obat.

Dibeberapa negaran di Asia termasuk Indonesia, India dan China, tanaman jahe sudah digunakan sejak ribuan tahun yang lalu dalam pengobatan. Kandungan jahe yang luar biasa membuat tanaman ini kaya akan manfaat. Bode dan Dong (2011) dalam bukunya menyebutkan kandunagn jahe setidaknya terdiri atas ingerol, bomoil, curcumene, cineole, gingediol. Gingerdione, shogaol, terpineol, alanine, pinene, campene, capsaicin, citronellol, citronellal, dan cumene. Kandungan senyawa yang dimiliki jahe yang luar biasa ini menjadikan jahe sebagai tanaman yang populer digunakan untuk menjaga kesehatan dan mengurangi keluhan serta gejala penyakit.

Tanaman kunyit saat ini sedang trending kembali dimasyarakat semasa pandemic covid19 di akhir tahun 2019 hingga akhir tahun 2021. Hal ini terjadi setelah banyak hasil penelitian menyatakan ekstrak curcumin secara klinis dapat berperan aktif kunyit memiliki kandungan kurkumin yang memiliki sifat anti-inflamasi dan antioksidan kuat melawan radikal bebas dan meningkatkan sistim kekebalan tubuh (Chattopadhy, 2004). Secara detail Chattopadhy dalam jurnalnya menyatakan kandungan kunyit adalah kurkumin, sesmetoksikumin, bisdesmetoksikurkumin, resin, pati, karbohidrat, protein, selulosa, lemak, vitamin C, antioksidan, zat pahit, zat besi, fosfor, kalsium, hingga minyak atsiri (2004). Kandungan yang beragama ini membuat kunyit menjadi salah satu jenis rimpang yang memiliki banyak manfaat sehingga secara turun temurun digunakan sebagai pengobatan tradisioinal dan saat ini digunakan berdampingan dengan pengobatan medis terutama di Negara China.

### **Manfaat Jahe dan Kunyit**

Kegunaan jahe dan untuk kesehatan tentu sudah tidak diragukan lagi. Sejak dulu, paduan kombinasi rimpang ini dijadikan pengobatan herbal oleh masyarakat Indonesia sejak dulu hingga sekarang. Sehingga jahe dan kunyit dijadikan bahan dasar minuman herbal atau jamu yang diantaranya sebagai anti radang, meredakan nyeri otot dan sendidan mencegah radikal bebas.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat, pemberian bantuan alat penyaring air

bersih serta penanda tangan Nota Kesepahaman (MoU) dengan desa dan pejabat terkait. Kegiatan ini dilaksanakan di desa Pulo seupeng, Kecamatan Keumala Pidie. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 hari dengan melibatkan 6 institusi pendidikan dan Lembaga Penelitian dan Pendidikan yaitu Universitas Syiah Kuala, Lembaga Universitas Abulyatama, Aceh Australian Alumni, dan juga SMPP Pertanian Saree, Aceh Besar. Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) USK, Atsiri Research Center (ARC), orang siswa SMA N 1 Salang.



**Gambar2.** Peyampaian Materi Kepada Masyarakat

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari sosialisasi, masyarakat mendapat bantuan alat instalasi penyaringan air

bersih karbon aktif dan bagaimana menggunakan alat tersebut. Selain itu juga, masyarakat Gampong Lam Seupeng juga mendapatkan pengetahuan yang sangat berharga baru terkait beberapa hal berikut yaitu:

1. Pembudidayaan dan pengembangan budi daya tanaman nilam.
2. Manfaat menjaga protokol kesehatan disaat Pandemi covid-19.
3. Pemanfaatan tanaman obat (jahe dan kunyit)
4. Pemanfaatn energi surya
5. Pendidikan bahasa dan vokasi pertanian
6. Pemanfaat internet sehat serta,
7. Penentuan arah kiblat yang benar.

Selain mendapatkan bantuan alat penyaring air bersih dan sosialisasi, dilakukan juga penandatanganan MoU dengan Gampong Lam Seupeng dan diharapkan kerjasama ini dapat menghasilkan kegiatan yang lebih aplikatif dan kontributif baik kepada maysrakat dan juga intansi terkait yang hadir dalam kegiatan ini dikemudian hari.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Banyak masyarakat sudah mulai melupakan manfaat jahe dan kunyit sebagai tanaman obat yang sangat bermanfaat bagi kesehatan.
2. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar, dimana masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan materi dan berdiskusi.
3. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat pemanfaatan jahe dan kunyit sebagai tanaman obat.

4. Masyarakat akan membudidayakan tanaman jahe dan kunyit sebagai tanaman yang harus ada di halaman rumah.

### **Saran**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disarankan masyarakat agar memanfaatkan kembali tanaman jahe dan kunyit sebagai bahan obat tradisional dan diperlukan peran bersama untuk mengedukasi masyarakat agar hidup sehat dengan bahan-bahan obat tradisional.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bode, A. M., & Dong, Z. (2011). The amazing and mighty ginger. *Herbal Medicine: Biomolecular and Clinical Aspects. 2nd edition.*
- Chattopadhyay, I., Biswas, K., Bandyopadhyay, U., & Banerjee, R. K. (2004). Turmeric and curcumin: Biological actions and medicinal applications. *Current science*, 44-53.
- Flora, E. (2008). Tanaman Obat Indonesia Untuk Pengobatan.
- Mulyani, H. dkk (2016). *Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 21( 2), 73-91.
- Stevens, T., Qadri, A., & Zein, N. N. (2005). Two patients with acute liver injury associated with use of the herbal weight-loss supplement hydroxycut. *Annals of internal medicine*, 142(6), 477-478.